

**FENOMENA VICTIM BLAMING PADA MAHASISWA
TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL**

(Studi Kasus terhadap Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

SKRIPSI

Disusun untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh :

Bunga Suci Shopiani

1606575

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

Bunga Suci Shopiani, 2020

FENOMENA VICTIM BLAMING PADA MAHASISWA TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL (Studi kasus terhadap mahasiswa universitas pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia |repository.upi.edu |perpustakaan.upi.edu

LEMBAR HAK CIPTA

FENOMENA VICTIM BLAMING PADA MAHASISWA TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL

(Studi Kasus terhadap Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Oleh
Bunga Suci Shopiani
1606575

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pendidikan Sosiologi

© Bunga Suci Shopiani
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

BUNGA SUCI SHOPIANI

FENOMENA VICTIM BLAMING PADA MAHASISWA TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL

(Studi Kasus terhadap Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Disetujui dan disahkan oleh:
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

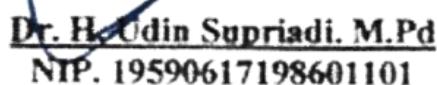
Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 19680114 1992 032

Pembimbing II,



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617198601101

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2 002

FENOMENA VICTIM BLAMING PADA MAHASISWA TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL

(Studi Kasus terhadap Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Oleh:

Bunga Suci Shopiani

NIM.1606575

ABSTRAK

Budaya nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bahwa perempuan harus menjaga harkat martabatnya dengan tidak tampil bersolek, berdandan berlebihan dan tidak menggunakan pakaian yang ketat dan seksi atau perempuan diharapkan dapat berpakaian tertutup dan menghindari tempat-tempat sepi agar tidak terjadi pelecehan, Konstuksi tersebut membentuk pandangan bahwa korban yang menjadi korban pelecehan seksual yaitu mereka yang tidak menjalankan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat hal tersebut membuat korban pelecehan seksual disalahkan atas kasus pelecehan seksual yang menimpanya. Namun pada kenyataannya bahwa pelecehan seksual terjadi karena adanya ketidakmampuan pelaku mengendalikan diri. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan subjek penelitian Mahasiswa korban pelecehan seksual, Mahasiswa pelaku *Victim blaming* dan Civitas Akademika Universitas Pendidikan Indonesia, teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yang dianalisis dengan teori interasionalisme simbolik bahwa *victim blaming* merupakan persepsi yang selaras dengan kesepakatan bersama mengenai simbol dalam berinteraksi dimana masyarakat yang mengkontruksi banyak ketidakadilan gender seperti cara berpakaian, cara bersikap dan lingkungan kaum perempuan. adanya *victim blaming* yang berbentuk korban disalahkan cara berpakaian, cara bergaul dan situasi korban dilecehkan selain itu kerap kali korban direndahkan dengan komentar buruk seperti “Da kamu mah cewe binal pantes juga dilecehkan”, terdapat faktor yang mempengaruhi *victim blaming* kurangnya Pendidikan seks dan kesetaraan gender, sikap dan identitas gender, pengaruh lingkungan dan asumsi patriarki. *Victim blaming* berdampak buruk terhadap korban terutama pada kesehatan mental korban pelecehan seksual.

Kata kunci:

Mahasiswa, Pelecehan Seksual, *Victim blaming*.

PHENONEMA VICTIM BLAMING STUDENTS AGAINST VICTIMS OF SEXUAL ABUSE

(Case Study on Indonesian University of Education Students)

Bunga Suci Shopiani

NIM.1606575

ABSTRACT

The culture of values and norms that apply in society that women must protect their dignity by not appearing preening, overdressing and not wearing tight and sexy clothes or women are expected to be covered in clothes and avoid quiet places so that there is no harassment. that victims who are victims of sexual harassment, namely those who do not live up to the values and norms that exist in society, this makes victims of sexual harassment blamed for cases of sexual harassment that befell them. However, in reality, sexual harassment occurs due to the perpetrator's inability to control himself. The research design used was a qualitative approach with a case study method, with the research subjects being students who were victims of sexual harassment, students who were perpetrators of victim *blaming* and the Academic Community of the University of Pendidikan Indonesia. The results of this study were analyzed with the theory of symbolic interaction that victim blaming is a perception that is in line with mutual agreement regarding symbols in interaction where society constructs many gender injustices such as the way of dressing, the way of behaving and the environment of women. There is victim blaming in the form of victim blaming in the form of victim who are blamed for the way they dress, how to hang out and the situation of the victim being harassed. Besides that, the victim is often belittled by bad comments such as "You are a naughty girl deserves to be harassed too", there are factors that affect victim blaming the lack of sex education and gender equality, attitudes and gender identities, environmental influences and patriarchal assumptions. Victim blaming has a negative impact on victims, especially on the mental health of victims of sexual harassment.

Keywords:

Victim blaming, Student, Sexual Harassment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR HAK CIPTA

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK 4

ABSTRACT..... 5

KATA PENGANTAR..... Error! Bookmark not defined.

UCAPAN TERIMAKASIH Error! Bookmark not defined.

DAFTAR ISI..... 6

DAFTAR TABEL Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN Error! Bookmark not defined.

BAB 1 PENDAHULUAN Error! Bookmark not defined.

 1.1 Latar Belakang Masalah

Error! Bookmark not defined.

 1.2 Rumusan Masalah.....

Error! Bookmark not defined.

 1.3 Tujuan Penelitian

Error! Bookmark not defined.

 1.4 Manfaat Penelitian

Error! Bookmark not defined.

 1.5 Struktur Organisasi

Error! Bookmark not defined.

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... Error! Bookmark not defined.

 2.1 Konsep Victim Blaming

Error! Bookmark not defined.

 2.1.1 Pengertian *Victim Blaming*

Error! Bookmark not defined.

 2.1.2 Dampak Victim Blaming.....

Error! Bookmark not defined.

 2.1.3 Bentuk – Bentuk *Victim Blaming*

Error! Bookmark not defined.

 2.1.4 Ketidakadilan Gender Pada *Victim Blaming* Korban Pelecehan Seksual

Error! Bookmark not defined.

 2.2 Konsep Pelecehan Seksual.....

Error! Bookmark not defined.

 2.2.1 Pengertian Pelecehan Seksual

Error! Bookmark not defined.

 2.2.2 Bentuk Pelecehan Seksual

Error! Bookmark not defined.

 2.2.3 Faktor Pelecehan Seksual

Error! Bookmark not defined.

 2.2.4 Dampak Pelecehan Seksual

Error! Bookmark not defined.

2.2.5 Ciri Pelaku Pelecehan Seksual	Error! Bookmark not defined.
2.3 Konsep Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengertian Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Karakteristik Perkembangan Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
2.4 Teori Interaksionisme Simbolik.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Partisipan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.4 Studi Literatur.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Penyajian data (<i>Display Data</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (<i>Conclusion Drawing or Verification</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.5 Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Triangulasi	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Member Check	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Isu Etik.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Bentuk-Bentuk <i>Victim Blaming</i> Mahasiswa Pada Korban Pelecehan Seksual	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Faktor-faktor yang Dapat Memicu <i>Victim Blaming</i> Mahasiswa Pada Korban Pelecehan Seksual di Universitas Pendidikan Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Bagaimana Dampak <i>Victim Blaming</i> Terhadap Korban Pelecehan Seksual	Error! Bookmark not defined.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Pembahasan Mengenai Bentuk-Bentuk <i>Victim Blaming</i> Mahasiswa Pada Korban Pelecehan Seksual	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Pembahasan Faktor-Faktor Yang Dapat Memicu <i>Victim Blaming</i> Pada Mahasiswa Terhadap Korban Pelecehan Seksual	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Pembahasan Dampak-Dampak <i>Victim Blaming</i> Yang Terjadi Pada Korban Pelecehan Seksual	Error! Bookmark not defined.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI*Error! Bookmark not defined.*

5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Simpulan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Simpulan Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA..... **9**

LAMPIRAN – LAMPIRAN..... *Error! Bookmark not defined.*

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abbott, M. R. (1992). *Masculine and Feminie: gender role the life cycle*. USA: McGraw Hill.
- Collier, R (1998). *Pelecehan Seksual: Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas*. Yogyakarta: Tiara Kencana.
- Bugin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cresweel, J. W. (2012). *Reasearch design.Pendekatan kualitatif , kuanitatif dan Mixed; Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Cressweel W. John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Data Reswara.2019. *Penelitian Pelecehan Seksual Di Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta:Pustaka pelajar.
- Gunarsa, D. Singgih. Y. Ny, Gunarsa D. Singgih. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia
- Kartono, (1996). *Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Lilliweri, I. (2018). *Paradigma Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Miles, M. & Huberman, A.M. (2007). *Analisis data kualitatif : Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy. J. (1989). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, N. (2011). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *ISSN (Jurnal Ilmu Sosial)*, 4 (2), 100-110
- Siswoyo. Dkk. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY press
- Sugiyono, (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,Cetakan Ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Raco. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Ritzer, George. Pasaribu, Saut dkk (Pent). (2012). *Sociology theory: teori sosiologi dari klasik sampai perkembangan terakhir postmodern*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Ryan william .(1971). *Blaming The Victim Volume 762*.Pentheon book

Jurnal

- Adheswary, Vitana.(2012). Pelecehan Seksual Pada Wanita Yang Berkerja Sebagai Sekertaris. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Ahmadi, Dadi. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Jurnal Mediator*. Vol.9 ,No.2.
- Amandasari,D. (2018). Persepsi Remaja Tentang Korban Kekerasan Dalam Pacaran Ditinjau dari Seksisme Ambivalen dan atribusi kesalahan pada korban. Skripsi. Universitas Airlangga
- Aulya,E.2019. Alasan perempuan melakukan *victim blaming* pada korban pelecehan seksual. Universitas Negeri Surabaya
- Hidayana, Irwan.2013. Budaya seksual dan Dominasi Laki-laki dalam Perkehidupan seksual perempuan. Yayasan Jurnal Perempuan
- Indah, Maya. 2014. “*Perlindungan Korban: suatu Perspektif Viksimologi dan Kriminologi*. Jakarta, Penerbit:Kencana.
- Jauhariyah, Witriyatul 2016. Akar kekerasan seksual terhadap perempuan. *Jurnal perempuan*.Yayasan Jurnal Perempuan
- Nabila.2017. *Fenomena catcall pada mahasiswa*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- N.K. Endah Triwijadi.2012. *Pelecehan Seksual:Tinjauan Psikologis*. Skripsi. Universitas Surabaya
- Novian,i.2015. *Kekerasan Seksual terhadap anak : Dampak dan penanganannya*.Jakarta
- Santoso, B. A. & Bazaleel, M. (2018). Perancangan Komik 360 sebagai Media Informasi Tentang Pelecehan Seksual Catcalling. *Jurnal Andharupa*. Vol.04, No. 01.
- Siregar, N. S.S. (2011). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Perspektif*. Vol.4, No.2.
- Setyawati, Melly. 2015. *Blaming the victim dalam kasus perkosaan*.Jurnal Kategori Hukum Masa depam hukum di Indonesia.
- Sulandjari, Rekno. *Kekerasan gender dalam blaming the victim pada media*. Jurnal Hubungan masyarakat
- Astuti.S dkk (2019). *Penelitian victim blaming kasus pelecehan seksual*.Jurnal promedia,Vol ke-5, hlm 5-7.
- Tomasello, Jena.(2013). Sexual Harassment and Objectivity: Why We Need Not Ask Women If They Are Victim. *Jurnal Stance*. Vol.4.
- Triwijati, N.K.E. (2007). Pelecehan Seksual: Tinjauan Psikologis. *Jurnal Fakultas Psikologis Universitas Surabaya, dan Savy Amira Women's Crisis Center*, hlm. 1-4.

Bunga Suci Shopiani, 2020

FENOMENA VICTIM BLAMING PADA MAHASISWA TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL (Studi kasus terhadap mahasiswa universitas pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia |repository.upi.edu |perpustakaan.upi.edu

Sumber Lain – Lain

Adam, A (2018, 8 Novemver). “*Victim Blaming” pelecehan seksual dan respons masyarakat yang harus musnah.*

<https://www.kompasiana.com/adamafrixa/5be3a25312ae947a7470b573/victim-blaming-pelecehan-seksual-dan-respon-masyarakat-yang-harus-musnah>.

Admin, MaPPI (2018, 23 November). *Ketidakadilan Gender&kekerasan terhadap perempuan Vol. II*

Dr.Theresia Rina Yunita.2019. *Dampak Victim Blaming Bagi Kesehatan Mental.*

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3635694/dampak-victim-blaming-bagi-kesehatan-mental.12-01-2020>

Komnas perempuan (2019, 6 maret) *Catatan kekerasan seksual pada perempuan tahun 2018.* <https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2019>

Maharani,S. (2019, 10 Februari). *Kasus Agni UGM*, Korban disalahkan hingga depresi.

<https://nasional.tempo.co/read/1174054/kasus-agni-ugm-korban-disalahkan-hingga-depresi>

Mahmada,N. (2016, 12 Mei). *Keadilan untuk korban kekerasan seksual.*

<http://www.satuharapan.com/read-detail/read/keadilan-untuk-korban-kekerasan-seksual>

Soray, atik. (2019, 31 mei 2029). *Perempuan dan segala aib yang melekat pada kami.*

Zuhra, W & Adam,A (2019, 23 April). *Testimoni Kekerasan Seksual:174 Penyintas, 79 kampus,29 kota.* <https://tirto.id/testimoni-kekerasan-seksual-174-penyintas-79-kampus-29-kota-dmTW>

Bunga Suci Shopiani, 2020

FENOMENA VICTIM BLAMING PADA MAHASISWA TERHADAP KORBAN PELECEHAN SEKSUAL (Studi kasus

terhadap mahasiswa universitas pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu